

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Dari hasil analisis dapat ditarik kesimpulan umum bahwa proses penyesuaian kompetensi guru SMP Negeri 2 Bandung dan peserta didik SMP Negeri 2 Bandung dengan revolusi industri 4.0 meliputi berbagai aspek, seperti dalam pembelajaran, pembiasaan, serta dalam manajerial dst.

5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, diperoleh kesimpulan khusus bahwa revolusi industri 4.0 untuk meningkatkan kompetensi guru dan juga peserta didik dalam pembelajaran PPKn di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bandung.

Selain simpulan umum peneliti juga merumuskan beberapa kesimpulan khusus, antara lain;

- 1) Pengembangan standar kompetensi guru PPKn dengan bantuan revolusi industri 4.0 dengan cakupan teknologi, komunikasi dan informasi membuat standar kompetensi yang ditetapkan sudah mencukupi bahkan membantu guru-guru PPKn untuk terus berkembang kearah yang lebih baik dalam mengembangkan pembelajaran PPKn. Teknologi yang berkembang di era revolusi industri 4.0 membuat pekerjaan guru lebih mudah sehingga pembelajaran di kelas semakin variatif atau beraneka ragam. Informasi yang sekarang mudah didapat membuat guru semakin memiliki sumber belajar yang berlimpah untuk diberikan kepada peserta didik. Banyaknya media sosial untuk berkomunikasi dengan peserta didik membuat pembelajaran bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Guru di SMP Negeri 2 membuat perubahan besar dengan adanya penyesuaian dengan revolusi industri 4.0 yang mana dalam pembelajaran sudah menggunakan internet dan juga sudah memakai beragam teknologi seperti gawai, video pembelajaran yang dibuat sendiri, bahkan menggunakan fitur live di instagram.
- 2) Kompetensi guru dalam membawa peserta didik menuju kewargaan digital semakin dipermudah dengan adanya teknologi yang berkembang di era revolusi industri 4.0. Kewargaan digital yang bisa diajarkan sejak dini oleh

guru pada peserta didik di era revolusi industri 4.0 sudah dapat diterapkan karena kompetensi yang dimiliki guru saat ini sudah layak untuk mengembangkan peserta didik menjadi warga digital karena kompetensi guru sudah dibekali dengan indikator-indikator kewargaan digital berkat adanya teknologi informasi dan komunikasi di era revolusi industri 4.0. Berkat adanya perkembangan teknologi menjadikan peserta didik menjadi warga digital kian dekat. Guru di SMP Negeri 2 Bandung sudah menyadari akan pentingnya membawa peserta didik kearah warga digital yang nantinya akan sangat amat berguna di masa depan. Seperti halnya guru disana setiap pembelajaran akan memperhatikan potensi peserta didiknya yang nantinya akan disalurkan pada ekstrakurikuler di sekolah. Penggunaan bahasa Inggris pada beberapa situasi juga membuat keterampilan berkomunikasi bertambah baik yang mana kan sangat berguna di era revolusi industri 4.0.

- 3) Kompetensi peserta didik dalam era revolusi industri 4.0 berbeda dengan sebelum adanya era tersebut, dalam era ini peserta didik harus menggunakan teknologi yang berkembang saat ini untuk meningkatkan kompetensinya. Berkat adanya teknologi komunikasi dan informasi yang berkembang di era revolusi industri 4.0 membuat kompetensi peserta didik semakin baik dengan harapan menjadikan mereka warga digital. Teknologi yang ada saat ini sudah sangat cukup untuk membantu peserta didik menjadi warga digital dengan cara semakin memperluas wawasan informasi dengan menggunakan internet serta mengetahui batasan-batasan dan etika dalam menggunakannya yang diberikan oleh guru. Peserta didik di SMP Negeri 2 Bandung sudah banyak berbenah mengingat mereka sudah diberi pandangan oleh gurunya bahwa di era revolusi industri 4.0 memanfaatkan perkembangan teknologi sangatlah besar pengaruhnya. Peserta didik di sekolah ini sebagian besar sudah bisa memanfaatkan media sosial sebagai salah satu contohnya dalam pemanfaatan teknologi informasi dengan cara menjadi selebgram atau youtuber untuk mengasah potensi mereka dibidang artistik dan video editing serta ranah kewirausahaan.
- 4) Perkembangan teknologi memberikan efek kepada peningkatan *hard skill* ataupun *soft skill* peserta didik. Peningkatan *hard skill* peserta didik bisa

dibantu oleh teknologi yang berkembang di era revolusi industri 4.0 untuk memperluas wawasan dalam segi pembelajaran di kelas, serta teknologi sekarang juga dapat meningkatkan *soft skill* peserta didik dengan cara memanfaatkan teknologi, komunikasi dan informasi saat ini untuk mengembangkan bakat yang dimiliki peserta didik. Dengan banyaknya pilihan teknologi komunikasi dan informasi saat ini membuat peserta didik tidak kesulitan untuk memilih media yang cocok untuk menyalurkan bakatnya. Peserta didik di SMP Negeri 2 Bandung sebagian besar sudah paham bahwa meningkatkan *hard skill* dan *soft skill* merupakan hal yang penting di era ini, karena di masa depan yang akan membawa kesuksesan bagi mereka adalah *hard skill* dan *soft skill* yang telah diasah sedari dini. Beberapa peserta didik mengasah hardskill berkomunikasi mereka dengan menonton video di youtube yang berbahasa inggris sehingga kemampuan berbahasa asing mereka kian meningkat. Sedangkan mengasah *hard skill* mereka dengan cara mengikuti pembelajaran online yang diadakan oleh gurunya dan juga diskusi *online* di beberapa *platform* yang tersedia.

5.1. Implikasi

Implikasi dari dilaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penggunaan teknologi, komunikasi, dan informasi di era revolusi industri 4.0 akan mengembangkan standar kompetensi guru sebagai tenaga pendidik. Dari mulai pengembangan materi, bahan ajar, media pembelajaran, tindakan di kelas semua bisa dibantu dengan adanya perkembangan teknologi. Dengan demikian guru dapat memberikan pembelajaran yang menarik pada peserta didik dan mengembangkan pembelajaran PPKn kearah yang lebih baik.
- 2) Proses belajar peserta didik dalam mengumpulkan, informasi, data dengan menggunakan teknologi, komunikasi dan informasi menunjukkan cara dari peserta didik dalam menyelesaikan masalah, dan ikut serta dalam suatu masalah dalam pembelajaran maupun dilingkungan sekitarnya. Informasi dan data dikumpulkan untuk menangani masalah yang diperoleh dari media yang ada, seperti media sosial, media cetak online, pengamatan dengan menggunakan media teknologi berbasis informasi, dan mewawancarai kepada

pihak tertentu atau narasumber. Kegiatan yang dilakukan ini akan membuat peserta didik memiliki sifat pemecahan masalah yang baik dengan memberikan berbagai solusi untuk mengatasi sebuah masalah baik itu di sekolah maupun di lingkungan sekitarnya. Melalui perkembangan teknologi di era revolusi industri 4.0 peserta didik bisa menjadi warga digital dengan menggunakan kaidah-kaidah dan etika yang berlaku.

- 3) Etika dalam menggunakan teknologi diharapkan berkembang searah dengan kemampuan menggunakan teknologi bagi peserta didik. Etika dalam menggunakan teknologi merupakan bagian terpenting bagi setiap orang yang ingin mengembangkan dirinya menjadi warga digital. Peserta didik seharusnya bisa memanfaatkan keadaan sekarang ini untuk bersatu dengan teknologi dan menjadikan dirinya warga digital. Dengan demikian penggunaan teknologi dalam langkah menuju warga digital sebaiknya dibarengi dengan pengetahuan dari dampak dan juga manfaat teknologi itu sendiri.
- 4) Dengan adanya berbagai masalah dalam dunia pendidikan seharusnya teknologi, komunikasi, dan informasi membuat semuanya menjadi mudah dan cepat. Penyelesaian masalah dalam pendidikan bisa dilakukan oleh para tenaga pengajar dan peserta didik itu sendiri dengan meningkatkan kualitas kompetensi yang mereka miliki melalui integrasi dengan teknologi. Era revolusi industri 4.0 membuat semua hal menjadi kian mudah dan masalah dalam dunia pendidikan harus cepat diatasi agar tidak muncul masalah baru yang lebih kritis, maka dari itu kompetensi guru dan peserta didik harus bisa dimanfaatkan dengan baik.

5.2. Rekomendasi

Dari hasil penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan baik di lapangan maupun secara teoritis, maka ada beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi adalah sebagai berikut:

5.3.1. Bagi Guru

- 1) Guru sebaiknya tidak terpaku pada pemerapan metode pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada guru (*teacher oriented*), tetapi juga

hendaknya mengimbangi dengan menerapkan variatif metode pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada peserta didik (*student oriented*), dan juga menggunakan teknologi yang dekat dengan peserta didik agar pembelajaran lebih bervariasi dan menyenangkan.

- 2) Guru hendaknya bisa mengalokasikan waktu sesuai dengan jam pembelajaran, disamping itu guru harus menguasai situasi belajar mengajar baik dikelas maupun diluar kelas.
- 3) Guru hendaknya memiliki kemampuan untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik dengan cara memberikan motivasi untuk belajar.

5.3.2. Bagi Peserta Didik

- 1) Etika dalam menggunakan teknologi, komunikasi, dan informasi peserta didik yang sudah timbul diharapkan terus dikembangkan dengan cara mengaplikasikan pengalaman positif dari pembelajaran PPKn untuk mengembangkan indikator sebagai warga digital untuk menunjang masa depan.
- 2) Peserta didik harus mempunyai inisiatif mencari tahu dan mempelajari etika dalam menggunakan teknologi sehingga bisa menjadi warga digital seutuhnya dan mampu menggunakan teknologi untuk hal yang lebih baik.

5.3.3. Bagi Sekolah

Agar proses pembelajran disekolah menjadi lebih maksimal, maka hendaknya sekolah mengadakan kegiatan seperti *workshop* mengenai berbagai model pembelajaran bagi semua guru agar memperkaya ilmu pengetahuan dan wawasan tentang model pembelajaran sehingga merangsang daya dan kreatifitas guru dalam menerapkan model pembelajaran, dan hal itu juga akan mendukung program sekolah salah satunya yaitu Sekolah Digital.

5.3.4. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

Salah satu komponen yang mendukung terciptanya pembelajaran yang efektif, yaitu penguasaan dan pemahaman terhadap model pembelajaran yang diterapkan. Oleh karena itu departemen pendidikan kewarganegaraan harus lebih meningkatkan pembelakaln terhadap mahasiswa mengenai model dan metode pembelajaran, khususnya pada etika dalm menggunakan teknologi dan juga

menjadi warga digital yang kelak akan diaplikasikan dilapangan sebagai salah satu model untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PPKn.

5.3.5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari revolusi industri 4.0 untuk mengembangkan kompetensi guru dan peserta didik dalam pembelajaran PPKn, maka diperlukan adanya penelitian yang penting untuk dimiliki oleh setiap peserta didik, maka diperlukan adanya penelitian lebih lanjut mengenai teknologi di era revolusi industri 4.0.

- 1) Hendaknya mengadakan tindak lanjut dalam penelitian ini dengan mengembangkan teknologi di era revolusi industri 4.0 dalam pelajaran PPKn yang dilaksanakan diberbagai tingkat pesekolahan
- 2) Penelitian ini masih memiliki kekurangan dalam lingkup metode penelitian sehingga disarankan untuk melakukan penelitian menggunakan studi kasus oleh guru agar dapat memperbaiki pembelajaran di sekolah.